

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan agar perusahaan yang dijalankan nya senantiasa mendapatkan kemajuan dan memperoleh pendapatan yang sangat tinggi. Adapun usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan memiliki sumber daya manusia yang baik serta memiliki komunikasi organisasi yang sangat baik dan solid.

Sumber daya manusia adalah suatu potensi manusia yang dapat dikembangkan untuk proses produksi, maka dari itu sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penentu dalam kesuksesan suatu organisasi maupun perusahaan karena sumber daya manusia adalah elemen dimana munculnya kerangka berpikir serta proses pengambilan keputusan guna dalam mengembangkan perusahaan. Secara garis besar sumber daya manusia merupakan individu yang bekerja sebagai penggerak suatu perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya guna mencapai tujuan serta sasaran yang diharapkan perusahaan. Karyawan merupakan asset perusahaan dan pelaku utama dalam produksi serta pemasaran hasil. Seorang karyawan yang memiliki kinerja (hasil kerja, atau karya yang telah dihasilkan) yang tinggi dan baik dapat menunjang tercapainya sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dengan menyadari hal itu maka perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan handal.

Setiap perusahaan tentunya akan menghadapi fenomena stres kerja pada karyawan dalam bekerja. Di dalam perusahaan sering sekali terjadi fenomena berupa kinerja karyawan yang sudah baik dapat gangguan dikarenakan berbagai hal, salah satunya adalah dengan karena adanya beban kerja yang terkadang membuat para karyawan mengakibatkan stress dalam menjalankan pekerjaannya. Oleh karena itu, stress kerja merupakan salah satu masalah utama bagi banyak perusahaan, jika karyawan mengalami stress kerja yang sangat parah maka akan menyebabkan karyawan tersebut mengundurkan diri dari perusahaan dan membuat perusahaan kekurangan sumber daya manusia. Didalam mencegah permasalahan yang dialami

oleh karyawan maka gaya kepemimpinan serta motivasi kerja sangat berperan dalam membantu mengurangi adanya karyawan yang mengalami stres kerja saat menjalankan pekerjaannya.

Dalam hal ini yang harus diperhatikan perusahaan yaitu mencegah karyawan agar tidak mengalami stres kerja. Untuk meminimalisir meningkatnya stres kerja bukan lah hal yang mudah bagi setiap seorang pemimpin maupun karyawan itu sendiri, karena stres kerja merupakan suatu perasaan atau gejala yang muncul dari diri seorang karyawan dan dapat memberikan dampak yang mempengaruhi kinerja karyawan sehingga berdampak pada keberhasilannya suatu perusahaan. Stress dapat memberikan dampak secara psikologis, fisiologis, dan perilaku. Dampak fisiologis seperti mengalami tekanan darah tinggi, sakit kepala, serta sakit jantung. Gejala psikologis memiliki dampak seperti mengalami depresi, kecemasan dan menurunnya tingkat kinerja karyawan.

Dalam konteks ini, pegawai PT. Pos Indonesia membutuhkan pemimpin yang bisa memberikan dorong dan memotivasi karyawan agar menyelesaikan pekerjaan sampaitercapainya target dan perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki keyakinan dalam mengerjakan suatu pekerjaannya. Salah satu cara yang ditempuh oleh perusahaan PT. Pos Indonesia dalam meningkatkan kinerja karyawannya, misalnya dengan melalui gaya kepemimpinannya adalah kemampuan seseorang memotivasi pegawai untuk bekerja mencapai tujuan yang telah ditetapkan, menginspirasi setiap pegawai dengan prestasi dan aktualisasi diriserta mampu mengekspresikan visi dan misi yang jelas. Kepemimpinan mempunyai pengaruh yang penting terhadap perubahan dan kompetensi sumber daya manusia sehingga mampu meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Hubungan pimpinan dan bawahan dapat diukur melalui penilaian pekerja terhadap gaya kepemimpinan para pemimpin dalam mengarahkan dan membina para bawahannya untuk melaksanakan pekerjaan. dari seorang pemimpin dapat dilihat dari pemimpin memecahkan suatu konflik dan perselisihan di dalam kelompok maupun organisasi. Gaya kepemimpinan juga mempunyai peran penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan yang aktif, efektif, kreatif dan dapat memotivasi karyawannya akan dapat memberikan dampak positif terhadap karyawannya sekarang ini.

Stres kerja dapat dipahami sebagai suatu keadaan dimana seseorang dihadapkan pada suatu tugas atau pekerjaan yang tidak dapat atau tidak dapat dicapai dengan kemampuannya. Artinya, stres muncul ketika karyawan tidak mampu memenuhi tuntutan pekerjaan. Kurangnya kejelasan tentang apa tanggung jawab pekerjaan, kurangnya waktu untuk menyelesaikan tugas, kurangnya struktur pendukung untuk menyelesaikan pekerjaan, tugas yang saling bertentangan, adalah contoh stresor karyawan. Dalam jangka pendek, stres yang dibiarkan begitu saja tanpa adanya manajemen perusahaan yang serius membuat karyawan tertekan, tidak termotivasi dan frustrasi. (Sasono, 2013).

Motivasi yang berarti mendorong atau menggerakkan. Motivasi dalam manajemen hanya ditujukan pada sumber daya manusia umumnya dan bawahan khususnya. Motivasi mempersoalkan bagaimana cara mengarahkan daya dan potensi bawahan, agar mau bekerja sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Disaat sekarang ini motivasi merupakan hal yang penting bagi karyawan agar dapat bekerja dengan maksimal.

Tindakan-tindakan motivasi sangat penting karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, agar mau bekerja dengan giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Dunia kerja saat ini, motivasi menempati unsur terpenting yang harus dimiliki oleh semua karyawan. Sebab motivasi merupakan kemampuan berusaha yang dilakukan seseorang untuk meraih tujuan dan disertai dengan kemampuan individu untuk memuaskan kebutuhan- kebutuhannya. Pada hakekatnya, manusia yang bekerja tidak saja hanya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya tetapi juga bertujuan untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dan hasil pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan, stres kerja, dan motivasi kerja sangat diperlukan untuk mendorong kinerja karyawan lebih baik lagi. Hal tersebut memberikan konsekuensi bagi karyawan untuk memperbaiki serta meningkatkan motivasi kerjanya agar kinerja yang dihasilkan juga baik bagi pimpinan agar menggunakan gaya kepemimpinan yang dinamis serta tepat supaya dapat meningkatkan kinerja karyawannya dan mengurangi tingkat stres kerja di perusahaan. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian

yang berjudul “Pengaruh gaya kepemimpinan, stres kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. PosIndonesia Cabang Bekasi”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Perumusan Masalah berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan bahwa masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT.Pos Indonesia Bekasi?
2. Bagaimana pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos Indonesia Bekasi?
3. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos Indonesia Bekasi?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT.Pos Indonesia Bekasi
2. Untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos Indonesia Bekasi
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos Indonesia Bekasi

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis  
Dari hasil penelitian ini dapat memberikan beberapa tambahan mengenai referensi atau pun informasi dalam bidang ilmu pengetahuan tentang pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.
2. Manfaat Praktis
  1. Untuk Perusahaan  
Dari hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi

perusahaan dalam rangka memperbaiki serta meningkatkan kinerja karyawan dengan memperbaiki gaya kepemimpinan dari pimpinan serta meningkatkan motivasi kerja.

## 2. Untuk Karyawan

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi karyawan untuk memperbaiki serta meningkatkan motivasinya dalam melaksanakan pekerjaannya supaya kinerjanya dapat meningkat.

## 3. Untuk Peneliti Lain

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu panduan maupun tambahan untuk bahan referensi bagi peneliti selanjutnya jika tertarik untuk melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan judul atau tema yang mengenai pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.